

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Pamekasan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/I (Satu)
Materi Pokok : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang
Sub Materi : Perubahan Lahan Akibat Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.1 Menganalisis perubahan penggunaan lahan dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia akibat interaksi antarruang
4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	4.1.1 Mengkomunikasikan hasil pengamatan tentang perubahan penggunaan lahan dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia akibat interaksi antarruang

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan model pembelajaran Problem Base Learning, peserta didik dapat menganalisis tentang perubahan penggunaan lahan akibat interaksi antarruang dan dampaknya terhadap perubahan lingkungan sehingga diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan perilaku disiplin, ingin tahu, kritis, aktif, bertanggung jawab dan kerja sama selama proses pembelajaran.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<p>(Alokasi Waktu : 2 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam kepada peserta didik• Guru bersama peserta didik melakukan doa Bersama• Guru bersama peserta didik menyanyikan salah satu lagu Nasional• Guru mempresensi kehadiran siswa• Guru memberikan apersepsi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan memberikan pendapatnya• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disajikan
Kegiatan Inti	<p>(Alokasi Waktu : 6 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan saling bertukar informasi mengenai perubahan lahan (Creative)• Peserta didik dikelompokkan secara heterogen, masing-masing mengkaji LKPD tentang perubahan lahan, faktor-faktor penyebabnya dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia (Collaboration)• Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengumpulkan informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam merumuskan masalah terkait dengan LKPD (Critical Thingking)
Penutup	<p>(Alokasi Waktu : 2 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan perubahan lahan dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia akibat interaksi antarruang• Guru bersama peserta didik melakukan penilaian dan evaluasi• Guru memberikan tugas pada peserta• Guru Bersama peserta didik melakukan doa penutup• Guru menutup pertemuan dengan salam

E. Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Pengetahuan	Tes Tulis, Penugasan	Soal pilihan ganda dan soal uraian
2	Keterampilan	Laporan hasil diskusi	Rubrik penilaian
3	Sikap	Langsung	Jurnal

F. Lampiran

- Materi Pembelajaran tentang Perubahan Lahan Akibat Interaksi Antarruang
- Alat Penilaian dan kriteria penilaian
- LKPD

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Pamekasan

Pamekasan, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran IPS

Jamil, M.Pd.
NIP. 197303081997031010

Ruslan Hadiwijaya, SE
NIP.197605242014061001

Lampiran 1 (Materi Pembelajaran)

PERUBAHAN LAHAN AKIBAT INTERAKSI ANTARRUANG

Perubahan akibat interaksi antar ruang terjadi karena pergerakan yang disebabkan oleh interaksi antar ruang. Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Perubahan akan terjadi baik di daerah tujuan maupun daerah asal terjadinya interaksi antarruang.

Semua bentuk interaksi tersebut berdampak pada adanya perubahan. Misalnya, jika banyak orang dengan berbagai keperluannya selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju itu akan berkembang menjadi pusat kegiatan masyarakat yang disebut kota.

Oleh karena itu pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan tersebut menimbulkan perubahan, yakni mengubah suatu tempat menjadi lebih maju dan berkembang atau konkretnya dari pedesaan menjadi perkotaan.

Pergerakan orang tersebut hanyalah salah satu bentuk interaksi antarruang. Interaksi keruangan (antarruang) juga dapat meliputi beragam jenis pergerakan lainnya seperti:

1. perjalanan menuju tempat kerja,
2. pariwisata,
3. pemanfaatan fasilitas umum,
4. transmisi informasi dan modal,
5. perdagangan internasional, dan
6. distribusi barang, dll.

Oleh karena itu, akibat yang diberikan pun dapat beragam berdasarkan interaksi antar ruang yang terjadi.

Perubahan penggunaan lahan atau perubahan tata guna lahan diakibatkan oleh interaksi antarruang yang semakin pesat. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas penduduk yang terus meningkat dan pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal.

Akibatnya terjadi alih fungsi lahan yang tidak terbanding, yakni dari lahan pertanian menjadi permukiman, . Hal yang sama juga dapat terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya.

Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian, meliputi: permukiman, industri (pabrik), perdagangan (pasar atau swalayan), jasa (perkantoran), dsb.



Gambar. Alih fungsi lahan pembukaan hutan akan diganti lahan industri

Alih fungsi lahan menjadi tanpa pengawasan dapat berdampak negatif bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Alih fungsi lahan atau konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula atau yang seperti direncanakan menjadi fungsi lain yang membawa dampak negatif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri, seperti dikutip dari buku Perubahan Alih Fungsi Lahan oleh Fauziyah, S.H., M.H. dan Muh. Iman, S.H., M.H.

Alih fungsi lahan merupakan salah satu konsekuensi dari interaksi antarruang yang merespons penambahan penduduk. Hal ini tampak dari alih fungsi lahan hutan menjadi lahan industri dan lahan sawah menjadi lahan pemukiman perkotaan.

Dampak negatif alih fungsi lahan yang tidak terencana antara lain sebagai berikut :

1. Turunnya produksi pertanian

Dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman yaitu produktivitas pangan akan menjadi berkurang atau menurun. Lahan pertanian yang menjadi lebih sempit karena alih fungsi menyebabkan hasil produksi pangan juga menurun, seperti makanan pokok, buah-buahan, sayur, dan lain-lain.

2. Hilangnya kesempatan petani

Alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman membuat petani kehilangan kesempatan untuk menggarap lahannya secara berkelanjutan dan menjadikannya mata pencaharian. Petani juga jadi kehilangan kesempatan untuk mendapat manfaat panen atau hasil pertaniannya, baik untuk keluarga sendiri atau untuk dijual.

3. Investasi pemerintah di bidang pengairan jadi tidak optimal

Dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman selanjutnya yakni investasi pemerintah di bidang pengairan jadi tidak optimal. Sarana dan prasarana dalam irigasi yang sudah didanai pemerintah jadi tidak difungsikan optimal karena sebagian sasarannya kini tidak lagi lahan pertanian, tetapi permukiman.

4. Berkurangnya ekosistem sawah

Berkurangnya ekosistem sawah di antaranya disebabkan oleh pembangunan permukiman penduduk, industri, pertokoan, dan pariwisata. Ekosistem sawah yang berkurang karena alih fungsi lahan menjadi permukiman meliputi komponen biotik dan abiotik.

5. Berkurangnya hutan produktif dan area resapan air

Dampak alih fungsi lahan hutan yang kurang terencana menjadi lahan pemukiman atau lahan industri akan menyebabkan hilangnya hutan produktif dan berkurangnya area resapan air yang memicu terjadinya banjir.

Lampiran 2 (Format Penilaian dan Kriteria Penilaian)

➤ **Lembar Penilaian Pengetahuan** - Tes tertulis (Pilihan ganda)Pilih satu jawaban yang paling tepat!

1. Puncak, Bogor merupakan salah satu daerah tujuan wisata penduduk perkotaan, terutama Jakarta dan Depok. Hal ini menjadikan terjadinya peningkatan pembangunan villa-villa dan penginapan di Puncak. Namun, pembangunan ini menjadikan potensi banjir di Jakarta semakin meningkat. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah....
 - a) intensitas curah hujan yang sangat tinggi
 - b) berkurangnya daerah resapan air
 - c) meningkatnya sampah di perkotaan
 - d) penyempitan badan aliran sungai

2. Perubahan pekerjaan dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam seperti petani menjadi pekerjaan yang berorientasi pada kegiatan industri dan jasa, merupakan dampak dari interaksi antarruang dalam bidang....
 - a) sosial dan budaya
 - b) komposisi penduduk
 - c) penggunaan lahan
 - d) orientasi mata pencaharian

Pedoman penskoran

No	Jawaban	Skor
1	Jawaban: B Pembahasan: Interaksi antarruang antara daerah Puncak dan Jakarta menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan hutan menjadi villa-villa atau penginapan. Seperti yang kita ketahui, salah satu fungsi hutan adalah sebagai daerah resapan air hujan. Dengan adanya alih fungsi lahan hutan di Puncak, maka daerah resapan air hujan akan berkurang dan menyebabkan terjadinya banjir di Jakarta. Jawaban yang tepat adalah B.	1
2	Jawaban: D Pembahasan: Interaksi antarruang salah satunya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan ditempati oleh penduduk dengan pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga dapat berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan dapat berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya. Jawaban yang tepat adalah D.	1
Jumlah skor		2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50% ; dan
- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal dari guru.

➤ **Lembar Penilaian Keterampilan**

Berupa unjuk kerja dan produk

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/semester : VII/1

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian												
		Hasil Kerja Tim di LKPD				Kerjasama Tim				Penguasaan Materi				Rerata Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														

- Skor 4 (86-100) : Baik Sekali
- Skor 3 (71-85) : Baik
- Skor 2 (56-70) : Cukup
- Skor 1 (kurang dari 55) : kurang

➤ **Lembar Penilaian Sikap**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VII/1

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor yang diperoleh
		1 (4)	2 (4)	3 (4)	4 (4)	5 (4)	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst.							

Keterangan:

a. Sikap yang dinilai:

1. Jujur
2. Disiplin
3. Tanggung Jawab
4. Kerjasama
5. Komunikatif

b. Skor dan Rentang Penilaian:

- (4) 90-100 : Sangat Baik
- (3) 80-89 : Baik
- (3) 70-79 : Cukup Baik
- (2) 60-69 : Kurang Baik

c. Rumus Penilaian:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2 (LKPD)

✓ Tujuan

1. Mengidentifikasi perubahan lahan akibat interaksi antarruang
2. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan alih fungsi lahan
3. Menjelaskan akibat yang disebabkan alih fungsi lahan

✓ Alat dan Bahan

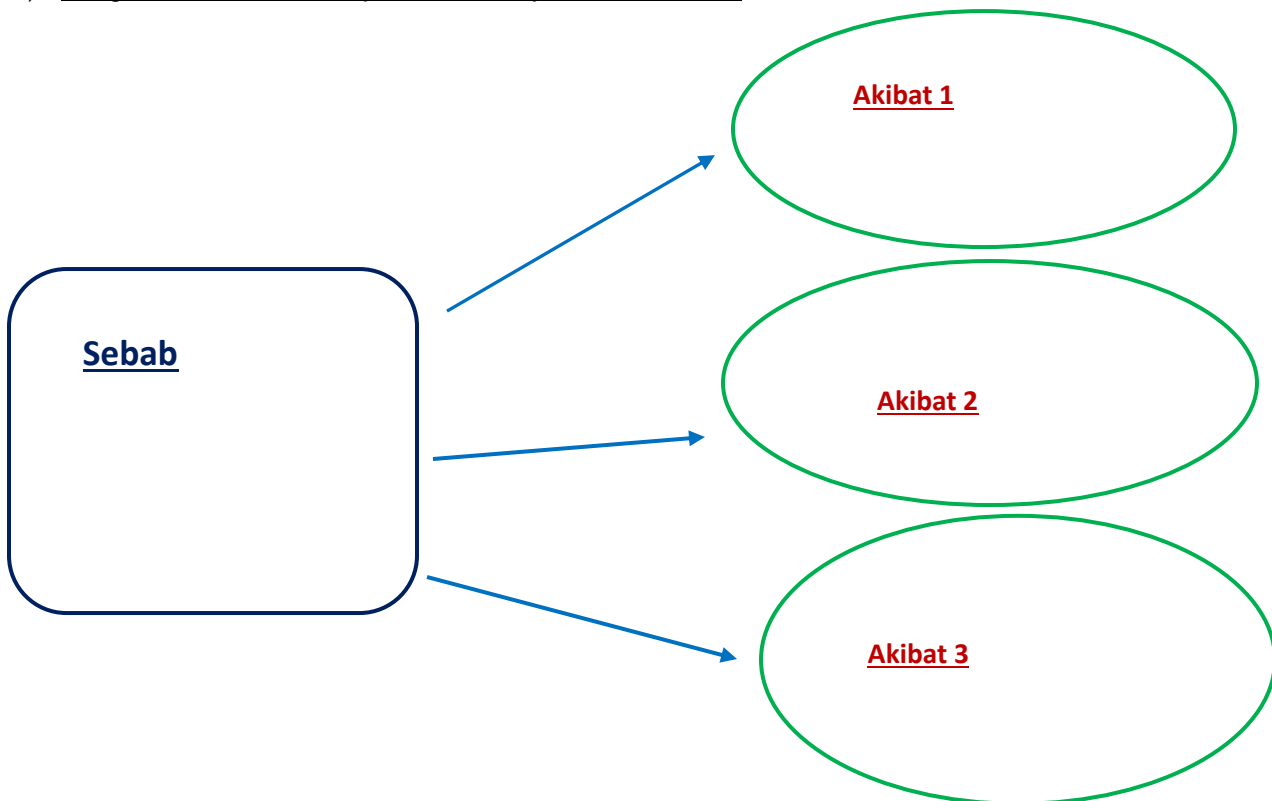
1. Kertas
2. Alat tulis (spidol warna, bolpoin, pensil, dll)
3. Buku Paket

✓ Cara Kerja

1. Duduklah bersama kelompok masing-masing dan bacalah materi yang diberikan.
2. Diskusikan tentang tentang sebab-akibat dari perubahan lahan akibat interaksi antarruang,
3. Bacalah pernyataan yang disajikan dan isilah bagan di bawah ini.
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.
5. Selesai presentasi, berikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi.
6. Buatlah kesimpulan dari kegiatan presentasi tersebut.

✓ Bahan Diskusi

a) Pengaruh konversi lahan pertanian menjadi lahan industri



b) Pengaruh konversi lahan pertanian menjadi lahan permukiman

